

PKM untuk melatih Pedagang anggota HIPTA Jakarta Pusat dalam menggunakan Keuangan Online

¹⁾ Lydia Rosintan S*, ²⁾ Dian Octaviani, ³⁾ Ice Nasirah Noor

^{1,2)} Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Trisakti, Indonesia

³⁾ Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Trisakti, Indonesia

Email Corresponding: lydia.rosintan@trisakti.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

UMKM
Perilaku Konsumen
Literasi
Keuangan
HIPTA

UMKM menjadi suatu unit usaha yang dapat berperan untuk perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki daya tahan untuk tetap berusaha dan lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid 19. Pelaku usaha dengan kreativitas dan inovasi yang baik, menjadi kunci sukses untuk memenangkan persaingan pasar. UMKM yang ingin tetap stabil dan bertahan usahanya, mau tidak mau dapat memberikan pelayanan daring kepada pembelinya. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan dan penyuluhan bagi para pedagang anggota HIPTA Jakarta Barat terutama meningkatkan kemampuan Literasi Digital Keuangan bagi pelaku UMKM anggota HIPTA Jakarta Barat. Pelaksanaan kegiatan PKM telah berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital bagi para pelaku UMKM. Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang sangat baik dengan para pedagang Anggota HIPTA Jakarta Pusat. Setelah kegiatan berlangsung para peserta memahami akan pentingnya kemampuan Literasi Digital Keuangan.

ABSTRACT

Keywords:

MSME
Consumer behavior
Literacy
Finance
HIPTA

MSMEs are a business unit that can play a role in the development and growth of the Indonesian economy. MSMEs have the resilience to keep trying and are more resilient in facing the economic crisis caused by the Covid-19 pandemic. Business actors with good creativity and innovation are the key to success in winning market competition. MSMEs who want to remain stable and survive their business, like it or not, can provide online services to their buyers. Therefore, there is a need for training and counseling for West Jakarta HIPTA member traders, especially improving Digital Financial Literacy skills for West Jakarta HIPTA member MSMEs. The implementation of PKM activities has run smoothly according to the predetermined schedule. This PKM activity aims to improve digital literacy skills for MSME players. The activities carried out received a very good response from HIPTA Member traders in Central Jakarta. After the activity took place, the participants understood the importance of Digital Financial Literacy skills.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pelaku UMKM di Jakarta jumlahnya cukup banyak, dengan demikian menghadapi persaingan yang tinggi, sementara itu saat ini dampak pandemi Covid 19 merubah perilaku konsumen. Perubahan perilaku tersebut membuat menurunnya penjualan UMKM, dimana konsumen lebih banyak berada di rumah dan takut untuk berkumpul di satu tempat. Data yang diperoleh Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) terhadap 6000 UMKM di Indonesia mengalami penurunan aktivitas bisnis sampai 60 persen, tidak dapat melakukan penjualan mencapai 36,7 persen. Permasalahan lainnya yang dihadapi UMKM adalah pembayaran kredit dan ketersediaan bahan baku, terlebih bila harus diimpor maka sangat tidak dimungkinkan sejak pandemi covid. Dalam hal mengatasi penurunan aktivitas bisnis UMKM di masa pandemi ini adalah dengan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, distribusi dan modifikasi produk. Dampak dari himbauan masyarakat untuk menghentikan gerak adalah perekonomian mendekati kelumpuhan (*paralysis*), dimana perekonomian dunia akan tumbuh negatif, termasuk negara Indonesia. Minimnya tingkat literasi keuangan pada tataran masyarakat tentu berdampak pada terciptanya berbagai persoalan yang bisa merugikan para nasabah terutama bagi para pegiat UMKM (Rahmiyanti dan Arianto,

3797

2023). Beberapa studi menyatakan bahwa faktor pendapatan, investasi, perilaku keuangan, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan (Arianti & Azzahra, 2020). Oleh sebab itu diperlukan penguatan pengetahuan baru bagi para pegiat UMKM agar semua pihak bisa merasakan manfaat secara optimal dari inovasi layanan keuangan digital (Damarswi et al., 2023).

II. MASALAH

Dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam menjalankan usaha, maka diperlukan pembinaan yang meliputi pelatihan, pendampingan sehingga terhindar dari kegagalan. Masalah yang sering dihadapi UMKM adalah kurangnya ketrampilan dan jiwa wirausaha, akses kepada modal, kelembagaan dan jejaring untuk pemasaran. Untuk itu unit usaha tersebut harus dibantu dalam merestrukturisasi pada aspek-aspek di atas, sehingga perusahaan dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, meningkatkan kinerja dan menjadi maju dikemudian hari. Perihal literasi digital keuangan, pelaku UMKM banyak yang belum paham dalam penggunaannya, sehingga kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan usaha. Semua konsumen selama masa pandemi Covid 19 mayoritas berada di rumah, sehingga teknologi komunikasi melalui internet harus digunakan untuk meningkatkan usaha. Dengan demikian dapat dirumuskan masalah, bagaimana meningkatkan kemampuan Literasi Digital Keuangan bagi pelaku UMKM anggota HIPTA Jakarta Barat.



Gambar 1. Peta Lokasi PKM

III. METODE

Tahapan pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

Teknologi Pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik penyuluhan. Teknologi Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu

menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi-informasi pasar, teknologi, pengelolaan keuangan, perilaku konsumen serta sumber daya lainnya.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah berlangsung pada hari Rabu, 27 Oktober 2021 bertempat pada Tanah Abang, Ruang Pendidikan Mesjid, Jakarta Barat. Kegiatan PKM dihadiri oleh 20 orang peserta yang merupakan pedagang Anggota HIPTA Jakarta Barat. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangannya sendiri (Dewi, 2021). Saat ini teknologi digital telah menjadi bagian penting dalam industri jasa keuangan. Dimulai dari marketing, transaksi jual beli dan penyusunan laporan keuangan sederhana telah menggunakan teknologi digital.

Tingkat pemahaman oleh masyarakat terhadap literasi keuangan menjadi sangat penting sebab akan kemampuan tersebut menjadi bekal dalam pengambilan keputusan yang akan berdampak pada meningkatnya sumber daya keuangannya dan mendorong akses dalam sistem keuangan. Pengelolaan keuangan dapat menentukan tingkat kesejahteraan bagi seseorang maupun keluarga (Fisabilillah, Aji dan Prabowo, 2021). Peran literasi keuangan digital pada masa ini telah banyak didukung oleh Lembaga keuangan yang melakukan penjualan atas produk dan layanan jasa keuangan yang dilakukan secara digital.

Selain memberikan literasi tentang keuangan digital, Tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti juga mendengarkan keluhan yang dirasakan oleh para pelaku UMKM seperti terkait dengan desain produk agar lebih menarik serta cara melakukan pemarasan dengan menggunakan platform digital secara sederhan. Pelaksanaan PKM ini membahas terkait Penyuluhan mengenai materi Literasi Digital, Pelatihan Digitalisasi untuk UMKM anggota HIPTA Jakarta Barat, Mengoptimalkan posisi pekerjaan Perempuan yang mengalami proses kemiskinan karena upah rendah serta bagaimana pengelolaan keuangan sederhana.



Gambar 3. Pelaksanaan PKM



3799

Gambar 4. Foto Bersama Peserta PKM

Pelaksanaan PKM mendapatkan respon yang baik dari seluruh peserta yang ditunjukkan dengan terciptanya diskusi yang aktif selama kegiatan berlangsung. Tim PKM melakukan evaluasi pada kegiatan untuk memastikan keberhasilan penyampaian informasi terkait literasi digital yang telah dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada peserta terkait manfaat yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan ini. Peserta menyatakan bahwa memahami materi yang telah disampaikan dan akan melakukan tips-tips yang sudah disampaikan pada pemasaran produk dan akan memanfaatkan platform digital yang ada.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini telah berlangsung sesuai dengan rencana. Kegiatan yang dilakukan juga mendapatkan respon yang positif dari para pedang anggota HIPTA Jakarta Barat dengan melihat keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan PKM ini memberikan literasi digital sebagai upaya pembekalan bagi para pedang anggota HIPTA Jakarta Barat dapat memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan usaha mereka mulai dari penawaran produk, transaksi, hingga sampai pada penyusunan laporan keuangan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156-171.
- Chaidir, T., Suprapti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Mataram. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 1-19.
- Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53-60.
- Dewi, Yuli Krismonita. (2021). Determinan Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen - VOL. 13 (3) 2021*, 538-543.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Manajemen Dewantara*, 1(2), 62–76.
- Fisabilillah, Iadi Wajuba Perdini., Aji, Tony Seno., Prabowo, Prayudi Setiawan (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 2, Desember 2021*.
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(3), 158-167.
- Rosintan S, Lydia, dkk. 2020. PKM Literasi Digital bagi Pelaku UMKM anggota Kadin Jakarta Barat.
- Widyastuti, Retno, dkk. 2016. Literalisasi Digital pada Perempuan Pelaku Usaha Produktif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Univ Atma Jaya. Yogyakarta.
- Wijoyo, H., & Bakrie, W. (2020). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DI ERA. Prosiding Seminar Nasional Kahuripan I, November, 9–13.
- Zahro, Eka Khusniatuz. 2019. Kemampuan Literasi Digital untuk Meningkatkan Keuntungan Usaha pada Kalangan Pelaku Usaha Kecil di Kota Surabaya. *Jurnal NIA*. Universitas Airlangga.